

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lokasi penelitian untuk mendapatkan informasi dan data mengenai persepsi pihak bank terhadap kelalaian nasabah dalam akad pembiayaan pada bank syariah di kota Banjarmasin. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat atau wilayah dimana penelitian tersebut akan dilakukan. Adapun penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini mengambil lokasi pada 3 bank syariah yang ada di kota Banjarmasin yaitu Bank Muamalat Kantor Cabang Banjarmasin yang beralamatkan di Jalan A. Yani km. 5 Banjarmasin, Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin yang bealamatkan di Jalan A. Yani km. 4,5 Banjarmasin dan Bank BRI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin yang beralamatkan di A. Yani km. 4,5 Banjarmasin.

¹Lexy J. Moelong, MA, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 6.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta.² Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.

2. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian yang mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.³ Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah dari hasil wawancara dengan pegawai bank syariah mengenai permasalahan yang penulis teliti yaitu: penilaian pihak bank syariah terhadap kelalaian nasabah dalam akad pembiayaan.

b. Data Skunder

Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain.⁴ Data sekunder yang digunakan dalam penelitian

²*Ibid.*, hlm. 54.

³Husain Umar, *Research Methods in Finance and Banking*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka utama, 2000), hlm. 83.

⁴*Ibid*, hlm 116.

ini adalah dokumentasi yang diperoleh dari pihak bank syariah untuk melengkapi data yang diperlukan dalam penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang relevan, akurat dan reliable. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab sepihak antara pewawancara dengan koresponden.⁵. Di mana wawancara ini dilakukan oleh pewawancara dengan membawa sederetan pertanyaan lengkap dan terperinci, wawancara dalam penelitian ini difokuskan pada persepsi pihak Bank Syariah di Kota Banjarmasin.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumen-dokumen yang dihimpun dipilih sesuai dengan tujuan dan fokus masalah.

Untuk lebih jelas mengenai data, sumber data, dan teknik pengumpulan data, maka dapat dilihat dari tabel berikut:

No	Data	Sumber	TPD
----	------	--------	-----

⁵Saifiddin Anwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: PT. Pustaka Pelajar 2001), hlm. 125.

		Data	
1	a. Gambaran umum lokasi penelitian	Pihak Bank syariah	Wawancara Dan Dokumenter
	b. Penilaian pihak Bank Syariah terhadap kelalaian nasabah diakibatkan kesengajaan maupun ketidaksengajaan dalam akad pembiayaan pada bank syariah yang ada di kota Banjarmasin	Pihak Bank Syariah	Wawancara
	c. Implementasi fatwa DSN terhadap akad pembiayaan bermasalah pada bank syariah di kota Banjarmasin	Pihak Bank Syariah	Wawancara

E. Teknik Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Dalam pengolahan data, ada beberapa teknik yang peneliti gunakan, yaitu:

a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.⁶ Kegiatan ini bertujuan untuk mempertegas, memperpendek, membuat fokus, membuang hal-hal yang tidak muncul dari catatan pengumpulan data. Proses ini berlangsung terus menerus sampai laporan akhir penelitian selesai. Adapun dalam mereduksi data penelitian memfokuskan pada persepsi pihak Bank Syariah terhadap kelalaian nasabah dalam akad pembiayaan pada Bank Syariah yang ada di kota Banjarmasin.

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 247

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dengan uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dimaksudkan untuk menemukan suatu makna dari kata-kata yang diperoleh, kemudian disusun secara sistematis dan logis dari bentuk informasi yang kompleks menjadi sederhana namun selektif sehingga bisa lebih mudah dipahami.

c. Interpretasi Data

Teknik ini dilakukan untuk memberikan penjelasan terhadap data yang sudah terkumpul dengan memberikan tafsiran terhadap data-data yang ada.

2. Analisis Data

Setelah data diolah, selanjutnya secara deskriptif kualitatif murni dalam bentuk uraian-uraian, sehingga dapat menggambarkan permasalahan yang diteliti secara memadai dan utuh. Setelah itu dilakukan analisis data kualitatif dengan merangkai dan membahas data, baik menurut teori maupun pendapat penulis sendiri. Sesudah itu ditarik kesimpulan secara induktif, yaitu pengambilan kesimpulan dari khusus untuk selanjutnya disimpulkan secara umum.